BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana efisiensi operasi dengan proksi rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), likuiditas dengan proksi rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), dan kredit bermasalah dengan proksi rasio *Non Performing Loan* (NPL) mempengaruhi profitabilitas dengan proksi rasio *Return on Asset* (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada Bab I, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi operasi pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 tergambarkan melalui rasio BOPO. Selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan objek penelitian sudah sehat dalam menjalankan operasinya karena nilai rata-rata rasio BOPO berada di bawah batas maksimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
2. Likuiditas pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 tergambarkan melalui rasio LDR. Selama periode penelitian, secara statistik dapat dijelaskan objek penelitian sudah sehat, meskipun pada periode 2011 dan 2012 tingkat likuiditas perbankan berada dibawah batas minimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.
3. Kredit bermasalah pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 tergambarkan melalui rasio NPL. Selama periode penelitian, secara statistik tingkat NPL pada objek penelitian tergolong baik karena nilai rata-ratanya menunjukkan nilai di bawah standar maksimal yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

4. Profitabilitas yang tergambarkan melalui rasio ROA pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 menunjukkan nilai yang cukup baik karena secara rata-rata rasio tersebut menunjukkan nilai di atas batas minimum yang ditetapkan Bank Indonesia sehingga dapat dikategorikan perolehan laba sangat tinggi, meskipun masih terdapat bank yang ROA-nya jauh berada di bawah batas minimum.
5. Efisiensi operasi yang diproksikan oleh rasio BOPO, dimana bila rasio ini semakin besar, maka bank semakin tidak efisien dalam operasinya. Rasio BOPO pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 berpengaruh negatif terhadap profitabilitasnya dengan proksi ROA.
6. Likuiditas yang diproksikan oleh rasio LDR, dimana bila rasio ini meningkat maka akan meningktkan profitabilitas (ROA). Rasio LDR pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 tidak berpengaruh terhadap ROA pada sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, dalam penelitian ini semakin tinggi LDR suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan bank yang tinggi.
7. Kredit bermasalah yang diproksikan oleh rasio NPL, dimana bila rasio ini meningkat maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Rasio NPL pada bank umum yang terdaftar di BEI periode 2011-2013 tidak berpengaruh terhadap ROA pada sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian, dalam penelitian ini semakin rendah NPL suatu bank tidak menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen bank untuk memperoleh keuntungan bank yang tinggi.

B. Saran

Dikarenakan oleh berpengaruhnya efisiensi operasi terhadap profitabilitas bank, maka bank sebaiknya harus mampu menekan penggunaan biaya dalam kegiatan operasionalnya sehingga pendapatan operasional dapat meningkat, dalam rangka untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan. Untuk

mengendalikan hal-hal tersebut, bank sebaiknya mampu membentuk manajemen-manajemennya dengan personel yang profesional.

Kemudian, untuk penelitian-penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih mempertajam penelitiannya dengan terlebih dahulu mengelompokkan bank sebagai objek penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang lebih spesifik agar hasil penelitian tidak bias. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya lebih memperhatikan lagi kekurangan dan kelebihan atas analisis terhadap rasio keuangan.